



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 11 Februari 2015

Halaman: 2

**SIMBOL EKONOMI KERAKYATAN**

## Seluruh Pasar Tradisional Ditarget Penataan

**YOGYA (KR)** - Seluruh pasar tradisional di Kota Yogyakarta menjadi target penataan oleh pemerintah. Penataan tersebut tidak hanya menyentuh aspek fisik berupa perbaikan infrastruktur, melainkan non fisik menyangkut pedagang.

Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta Maryustion mengaku, penataan non fisik harus melibatkan pedagang sejak masa perencanaan. Hal ini tidak sekadar pedagang saja yang ditata dari segi penempatan, melainkan display dagangan. "Kami ingin berjalan beringan bersama pedagang. Jika pedagang memiliki kesadaran untuk ditata, tentu pasar tradisional semakin bagus," terangnya, Selasa (10/2).

Penataan atau revitalisasi non fisik yang berkaitan dengan pedagang saat ini sudah dilakukan di Pasar Kranggan dan Pasar Giwangan. Pedagang yang menjual barang sejenis dikelompokkan menjadi satu. Sehingga dari segi estetika lebih tertata serta memudahkan pengunjung untuk mencari kebutuhan.

Penempatan pedagang yang

lebih rapi serta display dagangan yang menarik, imbuh Maryustion, dapat mendorong minat pengunjung agar datang ke pasar tradisional. Dengan begitu, omset pedagang pun bisa ikut terdongkrak naik. "Harapannya kalau di dua pasar itu sudah tertata, maka pasar lainnya bisa mengikuti. Harus dilakukan bertahap dengan kesadaran dari para pedagang," tandasnya.

Sementara penataan fisik dilakukan secara bertahap bersama Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD). Tahun ini dialokasikan Rp 8,5 miliar. Masing-masing Pasar Kranggan dan Rp 2,6 miliar di Pasar Karangwaru. Sedangkan tahun 2014 lalu menyasar di tiga pasar yakni tahap kedua Pasar Kranggan, Pasar Telo Karangjajen dan Pasar Giwangan.

Pasar Kranggan merupakan salah satu pasar yang direvitalisasi oleh pemerintah Yogyakarta sejak tahun 2014. Kecuali Kranggan, pasar lain yang telah dipugar di antaranya, Pasar Giwangan, Demangan dan Pasar Telo. Sementara pada tahun 2015 ini, Pasar Kranggan masih akan direnovasi untuk tahap III di blok timur. (Dhi/M-1)-e

Penataan fisik itu lebih ditujukan mengatur sirkulasi udara serta pencahayaan di dalam area pasar. Hal ini supaya aspek kebersihan dan kenyamanan tetap terjaga. Dengan begitu, maka pasar tradisional sebagai simbol ekonomi kerakyatan tetap terjaga dengan baik meski digempur oleh keberadaan pasar modern.

Sebagai salah satu contoh Pasar Kranggan. Pasar ini tampil dengan wajah baru sehingga membuat para pedagang lebih nyaman. Pasar tera-

sa lebih luas, bersih, terang dan kapling tertata rapi. Sirkulasi udara pun makin lancar karena atap hanggar cukup tinggi. Kondisi tersebut tentu juga memudahkan para pembeli berbelanja. Pembeli tak lagi berdesak-desakan.

"Kami sangat senang dengan kondisi baru Pasar Kranggan. Tak gelap lagi sehingga mudah mengawasi barang dagangan dan melayani pembeli," ujar Ibu Endang, salah satu pedagang kepada KR.

Penilaian positif juga dilon-

KR-Bambang Nurcahya

*Setelah direnovasi, Pasar Kranggan lebih nyaman.*



Sifat	Tindak Lanjut
amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta, .....  
Kepala

✓ Netral    ✓ Biasa

- Din. Peng. Pasar

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005